

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tanggal 05 Februari 2011 Bupati Kabupaten Bandung meluncurkan 10 desa wisata di kabupaten bandung yang dapat dikunjungi oleh wisatawan (Syahbana, Miradin.2011). Artikel ini diperkuat dengan Surat Keputusan Bupati Nomor 556.42/Kop.71-Dispapar/2011 Tentang Penetapan Desa wisata di wilayah Kabupaten Bandung. Desa wisata ini bertujuan untuk mewujudkan pelestarian budaya serta potensi wisata di Kabupaten Bandung dalam sebuah kawasan / lokasi percontohan bagi kawasan pedesaan lain untuk mengatasi persoalan kemiskinan di desa – desa melalui pemberdayaan kelompok masyarakat berwirausaha kepariwisataan. Pada penetapan desa wisata di Kabupaten Bandung, bupati menjelaskan bahwa ada prinsip-prinsip yang di junjung. Prinsip tersebut adalah tidak bertentangan dengan adat istiadat / budaya masyarakat, pembangunan fisik untuk meningkatkan kualitas desa,memperhatikan kelokalan & keaslian, memberdayakan masyarakat desa wisata, daya dukung berwawasan lingkungan. Prinsip tersebut di harapkan menjadi acuan untuk masyarakat agar bisa mengembangkan Desa Wisata di Kabupaten Bandung.

Rawabogo merupakan sebuah desa di Ciwidey Kabupaten Bandung merupakan salah satu dari sepuluh desa yang ditetapkan menjadi Desa Wisata. Desa Rawabogo memiliki potensi yang cukup untuk menjadi sebuah desa wisata. Beberapa potensi tersebut adalah memiliki sebuah objek berupa Gunung yang sering disebut dengan Gunung Padang. Disamping daya tarik wisata fisik terdapat

juga Seni dan Budaya Masyarakat Sunda. Dengan adanya kedua potensi ini Desa Rawabogo bisa di kembangkan menjadi salah satu Desa Wisata.

Potensi-potensi tersebut hanyalah sebuah potensi yang tidak bisa memberi dampak berkelanjutan apabila partisipasi masyarakat dalam kegiatan kepariwisataan di Desa Rawabogo kurang berperan. Menurut Becker & Jahn dalam artikel “Community Based Tourism (CBT) sebagai Pendekatan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan” Sustainability (keberkelanjutan) memiliki 3 (tiga) indikator, yaitu: pertama, penekanan pada aspek lingkungan; kedua, kondisi lingkungan saat ini, dan ketiga, respon masyarakat terhadap permasalahan lingkungan (Endah Nurhayati, S. 2009). Disini respon masyarakat menjadi salah satu indikator dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan sehingga masyarakat menjadi sebuah faktor yang cukup besar dalam kesuksesan pengembangan potensi-potensi yang ada untuk dijadikan Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) dalam pembangunan Desa Wisata di Desa Rawabogo, Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung Selatan.

Respon masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata ini harus ada dalam bentuk yang nyata berupa partisipasi masyarakat. Partisipasi ini merupakan sebuah respon positif dari masyarakat sehingga sebuah Desa bisa berkembang Menjadi Desa Wisata. Partisipasi ini bisa dalam berbagai macam bentuk. Ada bentuk partisipasi berupa modal, tenaga atau gagasan-gagasan untuk pengembangan Desa Rawabogo sebagai Salah Satu Desa Wisata.

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata di Desa Rawabogo sudah berjalan, namun perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk

mengungkapkan bentuk-bentuk partisipasi apa saja yang di berikan oleh masyarakat, sehingga pada akhirnya peneliti bisa memberikan sebuah saran untuk pengembangan Desa Wisa selanjutnya.

Fenomena inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata di Desa Rawabogo Ciwidey Kabupaten Bandung, karena peneliti melihat betapa pentingnya masyarakat sebagai subjek dan objek dalam kegiatan Desa Wisata.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Adapun masalah yang dipaparkan peneliti adalah Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Rawabogo Ciwidey Kabupaten Bandung. Sebagai sebuah desa wisata, Desa Rawabogo memiliki keunggulan dalam bidang wisata seperti Seni Budaya, Kuliner Tradisional. Perlu diketahui bahwa desa wisata tidak akan berkembang tanpa adanya Partisipasi masyarakat dalam proses pembentukannya. Masyarakat menjadi sebuah faktor penting dalam pembentukan desa menjadi sebuah desa wisata. Fenomena inilah yang akan di kaji oleh peyusun untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Partisipasi masyarakat dalam pembentukan kawasan desa wisata di desa Rawabogo Ciwidey Kabupaten Bandung.

Adapun beberapa rumusan masalah dapat di rumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah potensi wisata Desa Rawabogo Ciwidey Kabupaten Bandung?
2. Apakah Desa Rawabogo memenuhi kriteria sebagai Desa Wisata?
3. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata?
4. Bagaimana Pengembangan Desa Rawabogo selanjutnya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi potensi wisata Desa Rawabogo Ciwidey Kabupaten Bandung.
2. Mengidentifikasi apakah Desa Rawabogo telah memenuhi kriteria Desa wisata.
3. Mengidentifikasi tingkat Partisipasi Masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata.
4. Mengidentifikasi pengembangan desa Rawabogo Ciwidey Kabupaten Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Setelah Peneliti mengkaji permasalahan yang ada maka, peneliti dapat menyimpulkan beberapa manfaat dari Penelitian ini. Manfaat tersebut adalah :

1. Bagi peneliti sendiri, sebagai insan pariwisata harus mengetahui faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam pengembangan desa Rawabogo sebagai Kawasan Desa Wisata.
2. Bagi pemerintah, sebagai masukan untuk mendorong perkembangan industri pariwisata agar bisa memberikan contoh untuk desa-desa yang berpotensi untuk berkembang menjadi sebuah desa wisata.
3. Bagi masyarakat, sebagai wacana agar memahami potensi yang dimiliki oleh desanya sehingga desa-desa di wilayah Jawa Barat khususnya bisa berkembang menjadi sebuah desa Wisata.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pemahaman dalam penelitian ini maka peneliti mendefinisikan operasional beberapa hal berikut ini :

1. Partisipasi adalah bentuk fenomena sosial yang terbentuk akibat adanya komunikasi yang terjadi dimana ada unsur take and give di dalamnya untuk menyelesaikan suatu permasalahan.
2. Masyarakat adalah kumpulan manusia yang hidup dan tinggal bersama-sama dalam satu lingkungan atau kawasan.

3. Partisipasi masyarakat adalah sebuah bentuk fenomena yang terjadi dalam masyarakat dimana masyarakat ikut serta dalam pembangunan untuk kesejahteraan lingkungan masyarakat tersebut.
4. Desa adalah sebuah kesatuan masyarakat dalam suatu lingkungan yang jelas batas daministrasinya dan memiliki norma dan nilai yang sangat jelas sehingga dapat mengatur kepentingan masyarakatnya.
5. Desa wisata adalah sebuah bentuk perkembangan dari desa pada umunya yang memiliki suatu kelebihan atau keunikan yang memiliki daya tarik tersendiri sehingga membuat wisatawan datang berkunjung.

